

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas menonton drama Korea terhadap prokrastinasi salat fardu pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, menggunakan perhitungan SPSS for Windows versi 19.0. Adapun jawaban rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan hasil perhitungan dengan *SPSS for Windows versi 19.0* nilai *mean* pada skala intensitas menonton drama Korea adalah 74.21 dan nilai standar deviasi adalah 9.013 maka dapat diketahui bahwa pada variabel intensitas menonton drama Korea frekuensi subjek terbanyak berada pada kategori sedang yaitu 44 subjek dengan presentase 77,5%, kemudian pada kategori tinggi yaitu 9 subjek dengan presentase 15,8%, dan kategori rendah sebanyak 4 subjek dengan presentase 7%.
2. Berdasarkan hasil perhitungan dengan *SPSS for Windows versi 19.0* nilai *mean* pada skala prokrastinasi salat fardu adalah 77.65 dan nilai standar deviasi adalah 15.435 maka dapat diketahui bahwa pada variabel prokrastinasi salat fardu frekuensi subjek terbanyak berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 54 subjek dengan presentase 94,7%, kemudian pada kategori rendah sebanyak 3 subjek dengan presentase 5,3%.
3. Hasil uji hipotesis penelitian menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,318 ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima dan signifikan. Jadi, ada hubungan positif antara intensitas menonton drama Korea dengan

prokrastinasi salat fardu. Semakin tinggi intensitas menonton drama Korea, maka akan semakin tinggi pula prokrastinasi salat fardu, dan sebaliknya, semakin rendah intensitas menonton drama Korea, maka akan semakin rendah pula prokrastinasi salat fardunya.

B. Saran-saran

1. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memenuhi subjek sesuai sampel. Peneliti juga kesulitan mencari subjek yang sesuai dengan kriteria penelitian.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti di komunitas penyuka drama Korea agar lebih bisa mengukur tingkat intensitas dan prokrastinasi lebih akurat.
3. Untuk pemilihan tempat try out penelitian peneliti menyarankan untuk mengambil universitas yang memiliki kriteria yang sama dengan dimana kita akan melakukan riset penelitian, agar penelitian mendapatkan data yang akurat.